

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An.K selama 3 hari, yaitu pada tanggal 05- 07Februari 2023 dengan kasus Gastroenteritis, maka dapat diketahui hal-hal seperti berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Data Fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan pasien adalah keluhan An.K BAB cair sebanyak 6 kali sejak malam tadi, fesesnya cair berwarna kehijauan, tidak terdapat lendir, berbau anyir yang khas, pasien muntah sudah 5 kali, pasien mauminum ASI tapi hanya sedikit, tidak nafsu makan, BAK sudah 9 kali, berat badan pasien 10 kg tidak terjadi penurunan berat badan, demam, badan pasien teraba hangat, S:38C, N:120x/m, RR: 24x/m, pasien tampak lesu, dan rewel.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian yang didapat, diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien An.K dengan kasus diare adalah Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan tubuh aktif dan Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan pasien telah dirancang sesuai dengan rencana diagnosis yang ditetapkan, dengan mengacu pada buku-buku SLKI, SIKI dan beberapa jurnal sebagai *evidence base*. Struktur intervensi ini didasarkan pada fokus penulisan karya ilmiah akhir yaitu mengenai perencanaan keperawatan pada anak balita dengan diare telah direncanakan secara teoritis disusun berdasarkan fokus penelitian karya ilmiah akhir yaitu mengenai pemberian oralit pada pasien dengan kasus *Diare*.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan intervensi keperawatan yang telah dibuat oleh peneliti, semua tindakan implementasi pada pasien telah penulis laksanakan sesuai rencana tindakan dapat tercapai dengan baik. Implementasi keperawatan manajemen cairan dilakukan selama 3 hari.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilaksanakan untuk menilai keberhasilan tindakan melalui indikator yang ditetapkan sebelumnya dan dilakukan segera setelah tindakan maupun setiap akhir shift untuk evaluasi perkembangan. Hasil evaluasi pada hari ketiga semua indikator telah cukup berhasil dicapai hingga dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan standar intervensi yang telah disusun tersebut, penulis berhasil melaksanakan

uhankeperawatanpemberian cairan
oralitpadapasienanakdengan*Diare*.

B. Saran

1. BagiPasiendankeluarga

Intervensi yang disusun penulis dalam karyailmiah akhir ini bisa menjadipanduan keluarga pasien dalam pemberian oralit pada anak balita yangmengalami diare yang mengakibatkan dehidrasi ringan, sedang,

maupunberat,dengancaramemberikanoralit,mempertahankancairan denganmemberikan air putih. Intervensi yang disusun penulis dalam karyailmiah akhirinibisamenjadisuatutindakannonfarmakologisyangdapatdimanfaatkan oleh pasien dan keluarga sebagai acuan dalam mengurangidehidrasipadapasien.

2. BagiPerawat

Keryailmiah akhirinisebaiknyadapatdigunakanperawatsebagaiwawasan tambahan dan acuan ntervensi mandiri yang dapat diberikan padapasien anak diare dengan diagnosa hipovolemia. Perawat hendaknya

dapatmembuatdanmelaksanakanintervensimandiripadastandarrenca naasuhankeperawatanpadapasiendiare.Intervensitambahantersebut

epertipemberianoralit.

Perawatjugadapatmemberikaninspirasi lebihbanyaklagidalamnyusunasuhankeperawatankhususnyadalammemberikanintervensipada pasien anakdiare dengan Hipovolemia.

3. BagiInstitusiPendidikan

a. Dosen

Diharapkan dosenmelatihdanmendampingimahasiswadalammelaksanakanpengkajian,pengembanganintervensiyangdapatdilakukan dalam pemberian cairan oralit pada pasien anak yangmengalamidiare dan lebihseringmembahaskasus-kasuslapangansepertiini saat pembelajran teoritis

b. Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mempeljari lebih dalam mengenai pengkajiandan memperluas wawasan tentang penegembangan intervensi dalam pemenuhankebutuhancairanpadapasienanak yangmengalamidiare.